



**MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN MELALUI BEASISWA
SEKOLAH INDUK PASCA KONFLIK DI SEKOLAH THAMAVITYA MULNITI
SONGKHLA THAILAND**

**MANAGEMENT OF EDUCATIONAL FUNDING THROUGH SCHOLARSHIPS
POST-CONFLICT HOST SCHOOL AT THAMAVITYA MULNITI SCHOOL IN
SONGKHLA, THAILAND**

Nurul Fitria^{1a}, R. Siti Pupu Fauziah¹, Zahra Khusnul Lathifah¹

^{1a}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

^{1a}Korespondensi: Nurul Fitria (nurulfitriaa0113@gmail.com)

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan pembiayaan pendidikan melalui beasiswa sekolah induk dalam situasi pasca konflik di Sekolah Thamavitya Mulniti Songkhla Thailand. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan (*budgeting*), pelaksanaan (*accounting*) dan evaluasi (*auditing*). Pada tahap perencanaan atau *budgeting*, sekolah melakukan pendataan kondisi ekonomi siswa sebagai dasar penentuan prioritas penerima beasiswa. Tahap pelaksanaan *accounting*, dana beasiswa didistribusikan secara tepat sasaran serta pengelola dengan sistem administrasi yang transparan dan akuntabel. Pada tahapan evaluasi atau *auditing* dilakukan secara rutin untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Program beasiswa yang didukung oleh sekolah induk, pemerintah, dan donatur terbukti dapat memperluas akses pendidikan bagi siswa kurang mampu serta memulihkan kepercayaan masyarakat pasca konflik. Dengan demikian manajemen pembiayaan pendidikan berbasis beasiswa menjadi salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam mendukung keberlangsungan dan peningkatan kualitas pendidikan

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan, Pendidikan, Beasiswa, Pasca Konflik

Abstract

This study aims to analyze the management of education financing through parent school scholarships in post-conflict situations at Thamavitya Mulniti Songkhla School Thailand. This study uses a qualitative approach with a case study method, with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the management of education financing is carried out through three stages, namely budgeting, implementation (*accounting*) and evaluation (*auditing*). At the planning or *budgeting stage*, the school collects data on students' economic conditions as a basis for determining the priority of scholarship recipients. At the accounting implementation stage, scholarship funds are distributed in a targeted manner and managers with a transparent and accountable administrative system. At the evaluation or *auditing stage*, it is carried out regularly to ensure the suitability between planning and implementation. Scholarship programs supported by parent schools, governments, and donors have been proven to expand access to education for underprivileged students and restore public trust in conflict situations. Thus, scholarship-based education financing management is one of the effective and efficient strategies in supporting the sustainability and improvement of the quality of education

Keywords: financing management, education, scholarships, post-conflict

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mengembangkan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui jalur formal maupun informal. (Syaadah, 2022). Pendidikan juga berperan sebagai sarana dalam membentuk individu berkualitas. Untuk mencapai kualitas tersebut, diperlukan penetapan tujuan pendidikan menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pembentukan sumber daya manusia yang unggul (Khairiyah, 2022). Di sisi lain, sistem pendidikan senantiasa mengalami perubahan, baik dalam aspek manajemen maupun administrasi. Pembaruan pada kedua aspek tersebut bertujuan untuk menyempurnakan sistem yang ada sehingga kinerja individu, kelompok, dan lembaga dapat meningkat secara efektif (Aisyah, 2025).

Kemajuan sebuah negara sangat bergantung pada mutu pendidikannya, karena sejarah menunjukkan bahwa pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan bangsa, meskipun faktor ekonomi, politik, dan keamanan juga memiliki peran. Dalam konteks tersebut, konflik dapat timbul akibat perbedaan

kepentingan, kedudukan, kekuasaan, maupun keterbatasan sumber daya di antara individu, kelompok, atau organisasi (Mahanis, 2025).

Thailand Selatan merupakan kawasan yang mengalami konflik resistensi masyarakat muslim terhadap pemerintah, terutama karena ketimpangan ekonomi dan adanya praktik kolonialisme (Djamil, 2022). Konflik tersebut turut mendorong berkembangnya gerakan separatis serta membatasi aktivitas masyarakat, bahkan hingga mengarah pada keterlibatan dalam tindakan kekerasan. Dampaknya tampak pada kondisi sosial dan psikologis masyarakat, seperti meningkatkan rasa cemas dan tekanan emosional, khususnya pada anak-anak dan remaja (Payo, 2024).

Sekolah Thamavitya Mulniti Songkhla merupakan institusi pendidikan yang berada di Provinsi Songkhla, Thailand Selatan, sekaligus cabang pertama dari Yayasan Thamavitya Mulniti Yala. Sebelum konflik terjadi, sekolah ini memiliki reputasi baik di mata masyarakat dengan jumlah siswa sekitar tiga ratus orang. Namun, pada tahun 2022 sekolah ini terdampak konflik yang dipicu oleh kecurigaan pemerintah terhadap dugaan keterlibatan dengan jaringan terorisme. Akibatnya, tingkat

kepercayaan masyarakat menurun dan jumlah siswa merosot tajam hingga tersisa sekitar dua puluh orang. Meskipun dalam keadaan tersebut sekolah tetap melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Konflik tersebut berjalan sekitar satu tahun.

Pada tahun 2024, sekolah mulai melakukan pemulihan secara bertahap dengan mengembangkan program beasiswa yang ditujukan bagi siswa yatim piatu dan fakir miskin. Beasiswa tersebut sebagai langkah untuk memperluas akses pendidikan sekaligus mengembalikan kepercayaan masyarakat. Program ini didukung oleh Yayasan Thamavitya Mulniti Yala, pemerintah Thailand, serta para donatur, dan dilaksanakan dengan prinsip keterbukaan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan pihak pemerintahan Thailand. Upaya tersebut memberikan hasil, ditandai dengan membaiknya citra sekolah dan meningkatnya jumlah siswa. Secara ideal, pengelolaan biaya pendidikan di sekolah pasca konflik perlu menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan secara optimal, inklusif serta menjamin hak belajar bagi seluruh peserta didik, khususnya yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dikenal sebagai pendekatan naturalistik karena dilaksanakan dalam kondisi yang alami tanpa adanya manipulasi maupun pengendalian variabel seperti dalam penelitian eksperimen. Dalam pelaksanaannya, peneliti terjun langsung ke lingkungan subjek untuk mengamati fenomena secara nyata, sehingga data yang diperoleh mencerminkan situasi sebenarnya di lapangan. Pendekatan ini berlandaskan pada paradigma *post*

positivisme dan digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan serta analisis data (Sugiyono, 2024).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus menurut John W. Creswell adalah bentuk penelitian yang menelaah secara mendalam suatu fenomena atau kasus pada waktu dan konteks tertentu, baik berupa program, peristiwa, proses, lembaga, maupun kelompok sosial. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data secara detail dan intensif melalui berbagai teknik pengumpulan informasi selama jangka waktu tertentu. Dalam hal ini John W. Creswell merekomendasikan agar peneliti yang akan menerapkan studi kasus terlebih dahulu menentukan jenis kasus yang paling sesuai. Kasus tersebut dapat berupa kasus tunggal maupun kasus kolektif, yang dapat berada pada satu lokasi atau beberapa lokasi, serta dapat berfokus pada suatu kasus tertentu ataupun pada isu yang ingin dikaji (Creswell, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan unsur yang sangat krusial dalam keberlangsungan operasional lembaga pendidikan (Suryaman, 2025). Tanpa dukungan finansial yang memadai, penyelenggaraan pendidikan yang bersifat strategis tidak dapat berjalan optimal. Oleh karena itu, administrasi keuangan dan sistem pembiayaan memegang peran penting dalam memastikan lembaga pendidikan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas pembelajaran, sehingga efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dapat terus ditingkatkan (Amanati, 2024).

Pembiayaan pendidikan dapat dipahami sebagai kemampuan suatu sistem pendidikan dalam mengelola berbagai sumber dana secara efektif dan efisien (Hidayatun, 2024). Pada dasarnya,

pembiayaan pendidikan mencerminkan nilai finansial dari seluruh sumber daya (input) yang dimanfaatkan untuk menjalankan kegiatan pendidikan. Konsep ini tidak hanya berfokus pada penelaahan asal usul dana, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut digunakan secara optimal. Semakin efisien suatu sistem pendidikan dikelola, maka semakin sedikit biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, bahkan memungkinkan tercapainya hasil yang lebih besar dengan anggaran yang tersedia (Nursobah, 2022).

Pembiayaan pendidikan merupakan keseluruhan dana yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan dalam proses penyelenggaraan pendidikan (Adriansyah, 2023). Komponen pembiayaan tersebut meliputi pembayaran gaji guru, program peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik, penyediaan fasilitas ruang belajar, perawatan renovasi bangunan, pengadaan peralatan dan buku pelajaran, kebutuhan administrasi serta alat tulis kantor, dukungan kegiatan ekstrakurikuler, hingga biaya operasional untuk pengelolaan dan supervisi pendidikan (Wahyuni, 2025). Pembiayaan dalam sebuah lembaga pendidikan memegang peranan sangat penting karena menjadi penentu keberlangsungan dan perkembangan berbagai program pendidikan. Tanpa dukungan pendanaan yang memadai, proses pendidikan akan mengalami hambatan dan pada akhirnya dapat terhenti operasional pendidikan tersebut (Warmanto, 2024).

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen biaya pendidikan di Sekolah Thamavitya Mulniti Songkhla Thailand pasca konflik melalui beasiswa sekolah induk. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan biaya pendidikan melalui program beasiswa sekolah induk di Sekolah Thamavitya Mulniti Songkhla pada masa pasca konflik dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Pada tahap *budgeting* atau

perencanaan anggaran pendidikan, pihak sekolah terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap kondisi sosial dan ekonomi siswa, khususnya siswa yatim piatu dan fakir miskin. Sebagai dasar dalam menentukan prioritas penerima beasiswa. Praktik ini mencerminkan penerapan konsep manajemen pembiayaan pendidikan yang menekankan pentingnya perencanaan anggaran secara sistematis agar penggunaan dana tepat sasaran dan sesuai kebutuhan lembaga pendidikan. Selain itu, langkah perencanaan tersebut sejalan dengan fungsi penganggaran dalam manajemen pembiayaan pendidikan yang berperan sebagai alat pengendali dan pengarah pemanfaatan dana, terutama dalam situasi pasca konflik yang menuntut kehati-hatian dan ketepatan alokasi anggaran.

Pada tahap *accounting* atau pelaksanaan anggaran pendidikan, temuan penelitian menunjukkan bahwa dana beasiswa disalurkan kepada penerima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, seperti biaya sekolah dan perlengkapan belajar. Proses pelaksanaan ini didukung oleh sistem administrasi dan pencatatan keuangan yang dikelola oleh bendahara sekolah, sehingga setiap pengeluaran dapat dicatat secara rinci. Kondisi tersebut selaras dengan teori manajemen pembiayaan pendidikan yang menegaskan bahwa pelaksanaan anggaran harus disertai dengan pembukuan yang tertib, transparan, dan akuntabel untuk mencegah terjadinya pemborosan maupun penyimpangan dana. Selain itu, pelaksanaan beasiswa di sekolah ini juga mencerminkan fungsi beasiswa sebagai sarana untuk meringankan beban biaya pendidikan serta memperluas akses pendidikan bagi siswa dari latar belakang ekonomi.

Auditing atau evaluasi anggaran yang dilakukan pihak sekolah memperlihatkan penilaian terhadap penggunaan dana beasiswa dengan membandingkan antara

perencanaan anggaran dan realisasi pelaksanaannya, serta memantau dampak beasiswa terhadap keberlanjutan pendidikan siswa penerima. Evaluasi ini dilaksanakan secara berkala sebagai upaya untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan telah digunakan sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat yang optimal. Temuan ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan efektivitas dalam manajemen pembiayaan pendidikan yang menuntut setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan biaya pendidikan di Sekolah Thamavitya Mulniti Songkhla pasca konflik dijalankan melalui sistem beasiswa yang bersumber dari sekolah induk, pemerintah, serta donatur. Program beasiswa tersebut menjadi langkah utama sekolah dalam membangun kembali kepercayaan masyarakat, meningkatkan jumlah peserta didik, dan memastikan keberlangsungan akses pendidikan bagi siswa yatim piatu dan fakir miskin. Selain itu, penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana turut menjadi unsur penting yang mendukung efektivitas serta keberhasilan program beasiswa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh dosen, terutama dosen pembimbing, atas segala bimbingan, arahan, dan dorongan yang diberikan selama proses penyusunan artikel dan penelitian. Ilmu, pengalaman, dan nasihat yang diberikan menjadi bekal penting bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Sekolah Thamavitya Mulniti Songkhla Thailand

sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang telah memberikan izin, kesempatan, serta bantuan selama proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Djuanda, khususnya Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru yang telah menyediakan fasilitas, dukungan akademik, serta lingkungan belajar yang mendukung

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Poris Pelawad 5 Kota Tangerang. . *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 24.
- Aisyah. (2025). Lembaga Pendidikan Sekolah dan Madrasah: Pembaharuan Metode dan Sistem Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 79-97.
- Amanati. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 13
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. .
- Djamil, N. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam di Negara yang dilanda Konflik: Studi Kasus di Pattani Thailand. *Jurnal El-Riyasah*.
- Hidayatun. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MI Muhammadiyah Linggasari. *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 20-31.
- Khairiyah, U. (2022). Peran Pendidikan Karakter dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Bermutu. *Pysche* 165.
- Mahanis, J. (2025). *Tantangan Pendidikan di Sudan*. Feniks Muda Sejahtera.
- Nursobah. (2022). Manajemen Pembiayaan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *An-Nahdliyah - Jurnal Studi Keislaman*.

- Payo. (2024). Thinking Resilience: The Multifaceted Impact. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryaman. (2025). Kajian manajemen pembiayaan pendidikan dasar: Strategi, tantangan, dan implikasinya terhadap mutu sekolah. *Jurnal Tahsinia*, 64.
- Syaadah, R. (2022). Pendidikan Formal Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Informal. *Jurnal Pema*.
- Wahyuni. (2025). Metodologi Penyusunan Standar Pembiayaan Pendidikan Analisis Komponen Biaya, Kebutuhan Satuan Pendidikan, dan Implementasinya dalam Manajemen Keuangan Sekolah. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 72-85.
- Warmanto. (2024). Pembiayaan Pendidikan Islam. *JICN : Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 31.